



**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT KALBE FARMA TBK  
PERIODE 2014-2023**

***THE INFLUENCE OF TOTAL ASSET TURNOVER AND NET PROFIT  
MARGIN ON PROFIT GROWTH AT PT KALBE FARMA TBK  
PERIOD 2014-2023***

**Reza Klara<sup>1\*</sup>, Sutiman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [resaklara99@gmail.com](mailto:resaklara99@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen01673@unpam.ac.id](mailto:dosen01673@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Article history :

Received : 03-02-2025  
Revised : 05-02-2025  
Accepted : 07-02-2025  
Published : 10-02-2025

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of Total Asset Turnover and Net Profit Margin on Profit Growth at PT Kalbe Farma Tbk, for the period 2014-2023. This research method uses a descriptive quantitative research method. The population of this study is the financial statements of PT Kalbe Farma Tbk, for 10 years from 2014-2023. In this study using data analysis, namely descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, determination coefficient test, t test and F test. The results of the test (t test) Total Asset Turnover partially does not have a significant effect on profit growth  $T_{count} < T_{table}$ , namely  $-1.311 < 2.306$  with a significance value of  $0.231 > 0.05$ . Net Profit Margin (NPM) Partially has a positive and significant effect on Profit Growth  $T_{count} > T_{table}$ , which is  $7,100 > 2.306$ , with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, Total Asset Turnover and Net Profit Margin together have an effect on Profit Growth with a value of  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $25.333 > 4.74$  with a significance value of  $0.001 < 0.05$ . Meanwhile, the R Square value is 0.844 or 84.4%. This shows that the independent variable has an effect on the dependent variable of 84.4% while the remaining 15.6% is influenced by other variables not used in this study.*

**Keywords:** *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Profit Growth*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk, periode 2014-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk, selama 10 tahun dari 2014-2023. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil pengujian (Uji t) *Total Asset Turnover* secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $-1,311 < 2,306$  dengan nilai signifikansi  $0,231 > 0,05$ . *Net Profit Margin* (NPM) Secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $7.100 > 2,306$ , dengan



nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara Simultan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,333 > 4,74$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan, nilai R Square adalah 0,844 atau sebesar 84,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 84,4% sedangkan sisanya 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

**Kata Kunci :** *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Pertumbuhan Laba*

## PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin berkembang saat ini, tingkat persaingan dalam dunia usaha tentunya semakin tinggi. Oleh karena itu, perusahaan sebagai organisasi yang berdiri memiliki tujuan utamanya menghasilkan laba harus memiliki strategi yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, karena laba merupakan aspek ekonomi yang memiliki peran sangat penting dari suatu usaha dan biasanya keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperolehnya.

Dalam mencapai tujuan perusahaan di tengah kondisi perekonomian di Indonesia yang sekarang, semakin menuntut perusahaan untuk selalu melakukan perbaikan di berbagai sektor, khususnya sektor farmasi. Apalagi setelah pandemi COVID-19, perusahaan farmasi dihadapkan pada tantangan yang lebih kompleks, seperti peningkatan kebutuhan akan inovasi produk, distribusi yang efisien, serta penyesuaian dengan regulasi dan standar kesehatan global yang mengalami peningkatan permintaan akibat kebutuhan masyarakat yang meningkat terhadap produk kesehatan, baik untuk pencegahan maupun pengobatan.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan maka Penulis memilih PT Kalbe Farma Tbk menjadi perusahaan yang akan diteliti. PT Kalbe Farma Tbk Berdiri di tahun 1966, Kalbe Farma (Kalbe) merupakan perusahaan publik produk kesehatan terbesar di Asia Tenggara. Berpedoman pada visi, Kalbe menghadirkan solusi kesehatan yang komprehensif melalui empat divisi usahanya kalbe mengelola portofolio yang beragam, meliputi produk obat resep, obat OTC, minuman energi, produk-produk nutrisi dan alat-alat kesehatan. Pada akhir tahun 2023, ekosistem kesehatan Kalbe yang ekstensif meliputi jaringan sebanyak 47 perusahaan, yang meliputi berbagai anak usaha, perusahaan patungan dan asosiasi, dengan dukungan 16.795 karyawan. Upaya kolektif ini telah menghasilkan nilai kapitalisasi sebesar Rp74.5 triliun dan nilai penjualan tahunan mencapai sebesar Rp30.449 miliar

PT Kalbe Farma Tbk memanfaatkan efisiensi dalam bisnisnya untuk terus meningkatkan pertumbuhan laba, salah satu strateginya yaitu dengan cara mengukur rasio keuangan perusahaan. Rasio aktivitas seperti *Total Asset Turnover* penting untuk memastikan produk farmasi dijual dengan cepat dan aset dikelola dengan baik. Sementara itu, rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin* memberikan gambaran kemampuan penjualan dan investasi perusahaan sehingga menghasilkan laba

Pertumbuhan laba ini bertujuan untuk memperlihatkan hasil dari peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan membandingkan laba bersih dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Ardhiyanto (2019:100) "Laba adalah kelebihan dari total pendapatan dibandingkan dengan total bebannya disebut juga pendapatan bersih atau *net earnings*."

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Menurut Kasmir (2019:187).

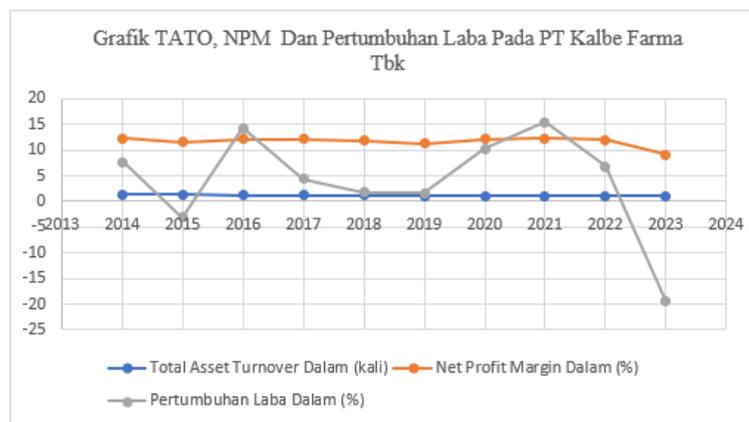


*Net Profit Margin* adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.” Menurut Hery (2016:62)

**Tabel 1. 1**  
**Data Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023**

| Tahun            | Total Asset Turnover (kali) | Net Profit Margin (%) | Pertumbuhan Laba (%) |
|------------------|-----------------------------|-----------------------|----------------------|
| 2014             | 1.40                        | 12.22                 | 7.72                 |
| 2015             | 1.30                        | 11.50                 | -3.06                |
| 2016             | 1.27                        | 12.13                 | 14.24                |
| 2017             | 1.21                        | 12.15                 | 4.35                 |
| 2018             | 1.16                        | 11.84                 | 1.79                 |
| 2019             | 1.11                        | 11.21                 | 1.61                 |
| 2020             | 1.02                        | 12.11                 | 10.32                |
| 2021             | 1.02                        | 12.30                 | 15.44                |
| 2022             | 1.06                        | 11,92                 | 6.74                 |
| 2023             | 1.12                        | 9.12                  | -19.46               |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>1.17</b>                 | <b>11.65</b>          | <b>3.97</b>          |

(Sumber : laporan keuangan PT Kalbe Farma, Tbk.)



**Gambar 1.1 Total Asset Turnover, Net Profit Margin, dan Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk, Periode 2014-2023**

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, *Total Asset Turnover* menunjukkan tren menurun dari 2014 hingga 2020, kemudian sedikit meningkat hingga 2023, tetapi masih di bawah rata-rata 1.17 kali. *Net Profit Margin* relatif stabil dengan puncak pada 2021 (12.30%), namun turun signifikan pada 2023 (9.12%). *Pertumbuhan Laba* berfluktuasi, dengan puncak pada 2021 (15.44%) dan penurunan tajam pada 2023 (-19.46%). Hal ini mencerminkan efisiensi aset yang menurun, profitabilitas yang mulai tertekan, serta pertumbuhan laba yang tidak stabil, sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan.



## **METODE PENELITIAN**

### **1. Teknik Analisis Data**

#### **a. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019:206) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (perhitungan tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

##### **2) Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

##### **3) Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu

##### **4) Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2017:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

#### **c. Uji Regresi Linier**

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

#### **d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R square semakin besar maka variabel independent akan semakin berpengaruh terhadap variabel dependen



e. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016:99) uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono, (2021) “Uji F adalah uji terukur yang digunakan untuk menguji makna bersamaan dari beberapa faktor bebas dalam model relaps. Tes ini berencana untuk memutuskan apakah ada hubungan kritis antara faktor bebas bersama dengan variabel dependen” Dengan rumus  $(df) = n-k-1$ .

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistic Deskriptif**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| TATO                   | 10 | 1.02    | 1.40    | 1.1702  | .12538         |
| NPM                    | 10 | 9.12    | 12.31   | 11.6545 | .95265         |
| Pertumbuhan Laba       | 10 | -19.47  | 15.44   | 3.9725  | 10.04849       |
| Valid N (listwise)     | 10 |         |         |         |                |

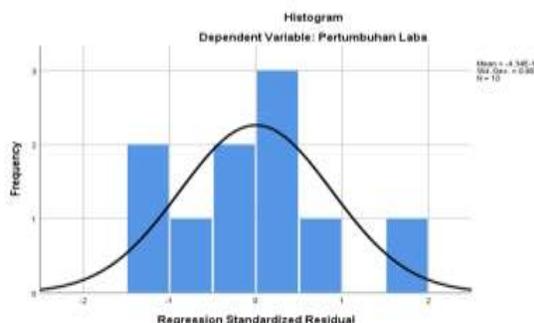
Berdasarkan pengolahan data dari SPSS 26 *for windows* diperoleh hasil sebagai Berikut:

- a. Variabel *Total Asset Turnover* dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata -rata sebesar 1,1702 dan standar 0,12538
- b. Variabel *Net Profit Margin* dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilia rata-rata sebesar 11,6545 dan standar deviasi 0,95265
- b. Variabel pertumbuhan Laba dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata- rata sebesar 3.9725 dan standar deviasi 10.04849

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

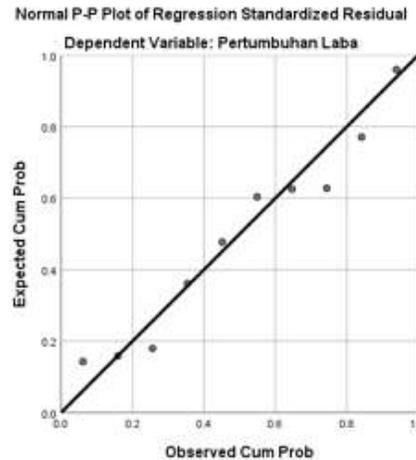
Hasil pengujian normalitas pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 4. 4**  
**Grafik Histogram**



Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa grafik histogram berbentuk menyerupai lonceng yang menandakan bahwa pola distribusinya mendekati normal. Sementara itu untuk mwnguji hasil uji normalitas menggunakan metode analisis grafik Normal P-Plot dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 4.5 Grafik Normal p-plot**

Kesimpulan dari grafik diatas bahwa nilai residualnya terdistribusi normal, dimana pada gambar tersebut titik-titiik nilai residualnya yang ada apada alur mengikuti garis diagonalnya yang menunjukkan tingkat normalitas nilai – nilai residual yang ada. Maka data penelitian ini berdistribusi normal atau layak digunakan sebagai penelitian. Dan dilakukan pula dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji- *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                             |
|--|----------------|-----------------------------|
|  |                | Unstandardize<br>d Residual |
| N  |                | 10                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                    |
|  | Std. Deviation | 3.50095400                  |
| Most Extreme<br>Differences                        | Absolute       | .156                        |
|  | Positive       | .156                        |
|  | Negative       | -.117                       |
| Test Statistic                                     |                | .156                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>         |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                             |
| b. Calculated from data.                           |                |                             |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                             |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                             |

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada Tabel 4.8, menunjukkan hasil dari Uji- *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai sig> 0,05 yaitu sebesar



0,200 atau  $0,200 > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisa statistik berikutnya

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel independen. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model         | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1: (Constant) | -95.418                     | 19.378     |                           | -4.924 | .002 |                         |       |
| TATO          | -13.925                     | 10.622     | -.174                     | -1.311 | .231 | .987                    | 1.013 |
| NPM           | 9.926                       | 1.398      | .941                      | 7.100  | .000 | .987                    | 1.013 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa jika dilihat dari nilai VIF dan Tolerance masing- masing yaitu *Total Asset Turnover* memiliki nilai VIF sebesar 1,013 dan Tolerance sebesar 0,987 serta *Net Profit Margin* memiliki nilai VIF sebesar 1,013 dan Tolerance sebesar 0,987. Semua nilai VIF masing-masing variabel independent menunjukkan VIF <10 dan nilai Tolerance > 0,05, maka Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala mutikolinearitas dalam variabel independennya

**c. Uji Autokorelasi**

Jika  $d < dL$  atau  $> 4-dL$  maka hipotesis ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi atau jika  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $4-dU$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Dan jika  $d$  terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4-dU$  dan  $4-dL$ , maka tidak menghasilkan Kesimpulan yang pasti. Hasil uji *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Durbin-Watson**

| Model | Model Summary <sup>b</sup> |          |                   |                            |               |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
|       | R                          | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1     | .937 <sup>a</sup>          | .879     | .844              | 3,96971                    | 2,932         |

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO  
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan melihat dari kolom k=2 dan baris n dengan nilai 10 karena jumlah data yang digunakan adalah 10 tahun, maka didapatkan:



$$dL = 0,6972$$

$$dU = 1,6413$$

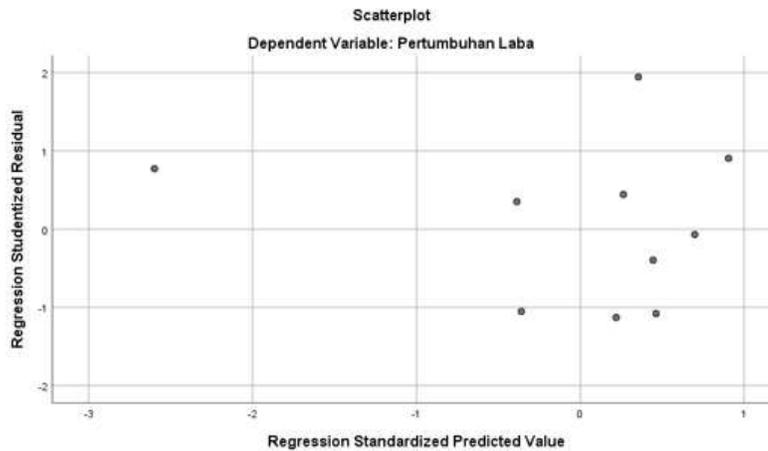
$$4 - dU = 2,3587$$

$$4 - dL = 3,3028$$

Dan berdasarkan hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson pada tabel 4.7 menunjukkan angka sebesar 2,932. Maka Jika  $d$  terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4-dU$  dan  $4-dL$  yaitu  $2,3587 < 2,932 < 3,3028$ . Maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti dan dilakukan Uji Run Test dengan pengambilan keputusan dalam uji Run Test, yaitu: Jika nilai  $Asymp.sig (2-tailed) < 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi. Dan sebaliknya, jika nilai  $Asymp.sig (2-tailed) > 0,05$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika: titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola berbelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi dan penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. Adapun hasil Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 4. 6**

**Hasil Uji Heterokedastisitas (Garfik Scatterplot)**

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada gambar 4.8 diatas dapat dilihat titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka, data ini telah memnuhi syarat heteriskedastisitas dan data dapat dilanjutkan



### 3. Uji Asumsi Regresi Linier

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik Turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Adapun hasil regresi linear Berganda PT Kalbe Farma Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1 (Constant) | -95.418                     | 19.378     |                           | -4.924 | .002 |                         |       |
| TATO         | -13.925                     | 10.622     | -.174                     | -1.311 | .231 | .987                    | 1.013 |
| NPM          | 9.926                       | 1.398      | .941                      | 7.100  | .000 | .987                    | 1.013 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

$$Y = -95.418 - 13,925 X_1 + 9,926 X_2$$

Maka hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta memiliki nilai negatif sebesar 95,418, yang menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari TATO dan NPM, maka pertumbuhan laba akan bernilai negatif sebesar 95,418.
- Variabel TATO ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -13,925, ini berarti setiap peningkatan satu unit pada TATO akan menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar -13,925, dengan nilai Sig. = 0.231 > 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba tidak signifikan.
- Variabel NPM ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 9,926. Ini berarti setiap peningkatan satu unit pada NPM akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 9,926, dan Nilai Sig. = 0.00 < 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba signifikan secara statistik

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R Square semakin besar maka variabel independen akan semakin berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R Square maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil terhadap variabel dependen. Dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi dibawah ini:



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>              |                   |          |                   |                            |               |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                       | ,937 <sup>a</sup> | ,879     | ,844              | 3,96971                    | 2,932         |
| a. Predictors: (Constant), NPM, TATO    |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba |                   |          |                   |                            |               |

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi *R square* adalah 0,844 atau sebesar 84,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan sisanya  $(100 - 84,4) = 15,6\%$  dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

**5. Uji hipotesis**

Uji hipotesis digunakan menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data dalam menentukan Keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang tekah dibuat.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model                                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1 (Constant)                            | -95.418                     | 19.378     |                           | -4.924 | .002 |                         |       |
| TATO                                    | -13.925                     | 10.622     | -.174                     | -1.311 | .231 | .987                    | 1.013 |
| NPM                                     | 9.926                       | 1.398      | .941                      | 7.100  | .000 | .987                    | 1.013 |
| a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba |                             |            |                           |        |      |                         |       |

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat disimpulkan hasil Uji Parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

Pada hasil Uji t diatas,  $T_{hitung}$  untuk *Total Asset Turnover* menunjukkan hasil -1,311 sedangkan,  $T_{tabel}$  2,306 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) atau  $T_{hitung} -1,311 < T_{tabel} 2,306$ , dengan taraf signifikannya  $0,231 > 0,05$ . Sehingga Hipotesis menunjukkan bahwa  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang berarti *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk.

Pada hasil Uji t diatas,  $T_{hitung}$  untuk *Net Profit Margin* sebesar 7.100 serta nilai signifikasi 0,000. Maka dapat disimpulkan  $T_{hitung} 7.100 > T_{tabel} 2,306$ , Dan nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga Hipotesis menunjukkan  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang berarti *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba



**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 798.439        | 2  | 399.219     | 25.333 | .001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 110.310        | 7  | 15.759      |        |                   |
|                    | Total      | 908.749        | 9  |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
b. Predictors: (Constant), NPM, TATO

$$df2 = n - k - 1$$

$$= 10 - 2 - 1 = 7$$

Dan didapatkan Ftabel = 4,74

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat  $F_{hitung} = 25.333$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,74$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Kalbe Farma Tbk

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Total Asset Turnover* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $-1,311 < 2,306$  dengan nilai signifikasinya  $0,231 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat disebabkan karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan total asetnya secara optimal untuk menghasilkan penjualan yang tinggi dan manajemen aset perusahaan yang belum efisien, sehingga tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Variabel *Net Profit Margin* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $7.100 > 2,306$ , dengan nilai signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualannya.
3. Variabel *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,333 > 4,74$  dengan nilai signifikannya  $0,001 < 0,05$ . Maka *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Berdasarkan hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Adjusted R Square yang sebesar 0,84,4. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh nilai *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit margin* (X2) memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan laba (Y) yaitu 84,4% Sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, S Irfani. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ardhianto, W. N. ( (2019). ). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. . Anak Hebat Indonesia.
- Astawinestu, Erwin Dyah dan Sri Handini. 2020. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Bungin, B. ( (2015) ). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Ekananda, M. (2015). *Ekometrika Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar manajemen Keuangan Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafii, M. M. ((2016)). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. . Yogyakarta : UPP STIM.
- Harahap. (2020). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Prinsip- Prinsip* . Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup.
- Harjito., M. d. ( (2018). ). *Manajemen Keuangan*. . Yogyakarta: EKONISIA. .
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Grasindo.
- Kariyanto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi Cetakan Pertama*. Malang: UB Pres.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Manullang. (2016). *Pengantar Bisnis* . Yogyakarta: Edisi Pertama.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (M. Dr. Ir.Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed ).